

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

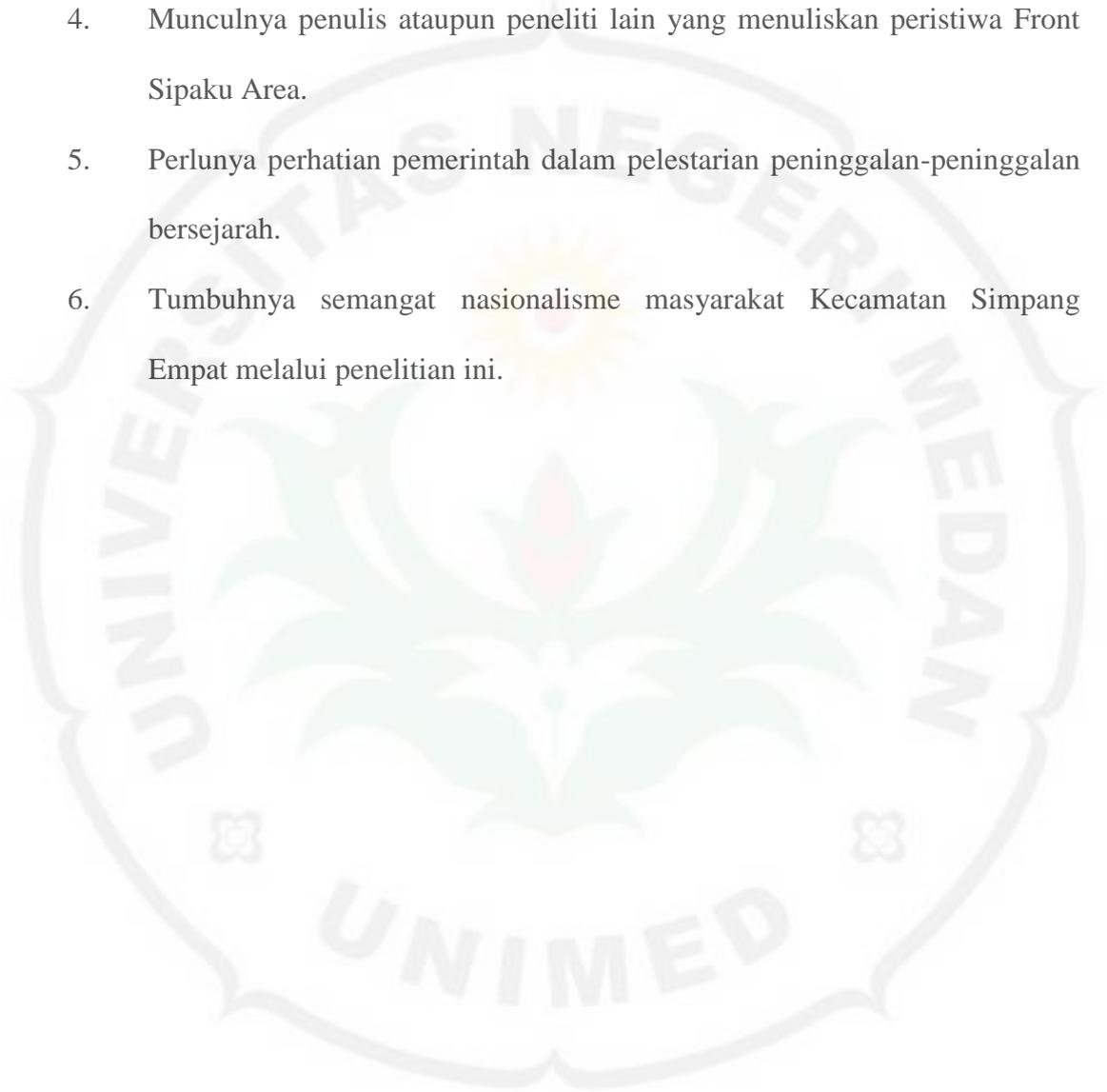
1. Tujuan Belanda menduduki wilayah Asahan kembali adalah untuk menguasai daerah perkebunan-perkebunan yang berada di Asahan terutama perkebunan karet. Hal tersebut dilatar belakangi karena Belanda memerlukan modal untuk kembali membangun angkatan perangnya dalam upaya menguasai kembali seluruh wilayah Indonesia.
2. Latar belakang terjadinya peristiwa Front Sipaku Area adalah ketika dikuasainya Tanjung Balai sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Asahan oleh Belanda pada tanggal 5 Agustus 1947. Dengan jatuhnya Tanjung Balai, tentara Belanda berniat melanjutkan perjalanan menuju Labuhan Batu untuk menguasai perkebunan karet. Rencana dari pihak Belanda ternyata telah diketahui oleh pasukan rakyat Indonesia, lalu disusunlah taktik penghadangan di sebuah jembatan untuk menghalangi gerak Belanda. Pertempuran yang terjadi dalam front tersebut dikenal dengan Peristiwa Front Sipaku Area dan diabadikan menjadi nama desa yaitu Desa Sipaku Area.

3. Untuk memperingati Peristiwa Front Sipaku Area, didirikanlah sebuah tugu sebagai peninggalan bersejarah dari peristiwa tersebut pada tahun 1968 atas prakarsa pemerintah Kabupaten Asahan. Selain tugu peninggalan lainnya adalah jembatan yang menjadi arena front dan sudah mengalami pemugaran dari bentuk awalnya dulu.
4. Kurangnya penulis ataupun peneliti sejarah yang menuliskan sejarah Peristiwa Front Sipaku Area.
5. Kurangnya persepsi masyarakat terhadap peristiwa Front Sipaku Area.
6. Tidak adanya keingintahuan masyarakat untuk mencari informasi tentang Peristiwa Front Sipaku Area.
7. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk melestarikan peninggalan-peninggalan bersejarah dari peristiwa Front Sipaku Area, dan kurangnya perhatian pemerintah.

B. Saran

1. Perlunya perhatian pemerintah maupun instansi-instansi terkait dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengetahui sejarah lokal daerahnya.
2. Sebaiknya para generasi muda tertarik untuk mempelajari sejarah bangsanya, baik sejarah lokal maupun nasional.
3. Pemberian informasi kepada masyarakat tentang peristiwa Front Sipaku Area melalui seminar ataupun pertemuan di Kantor Kecamatan.

4. Munculnya penulis ataupun peneliti lain yang menuliskan peristiwa Front Sipaku Area.
5. Perlunya perhatian pemerintah dalam pelestarian peninggalan-peninggalan bersejarah.
6. Tumbuhnya semangat nasionalisme masyarakat Kecamatan Simpang Empat melalui penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY